

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen proyek merupakan suatu perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan secara teliti menyangkut berbagai macam kegiatan. Perencanaan, yang meliputi identifikasi kegiatan, perkiraan waktu kegiatan, dan hubungan logika ketergantungan antar kegiatan. Penjadwalan, berdasarkan tahapan perencanaan dibuatlah penjadwalan sumberdaya yang diperlukan seperti tenaga kerja, mesin dan biaya untuk setiap pekerjaan. Pengawasan, tahapan ini meliputi laporan perkembangan proyek, memperbaharui diagram network dalam setiap terjadi perubahan selama proyek berlangsung (Yamit, 2000).

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu, proyek biasanya membutuhkan bermacam keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. Proyek adalah upaya atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (Nurhayati, 2010).

Untuk dapat mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu, manajemen proyek dapat diartikan sebagai kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan. Menejemen proyek mempergunakan personel perusahaan untuk ditempatkan pada tugas tertentu dalam proyek (Santoso, 2009).

Penjadwalan dapat diartikan sebagai pengalokasian sejumlah sumber daya (*resource*) untuk melakukan sejumlah tugas atau operasi dalam jangka waktu tertentu dan merupakan proses pengambilan keputusan yang peranannya sangat penting dalam industri manufaktur dan jasa yaitu mengalokasikan sumber-sumber daya yang ada agar tujuan dan sasaran perusahaan lebih optimal (Baker & Trietsch, 2009).

Keterlambatan adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa

kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak (Ervianto, 1998).

Kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material serta durasi proyek untuk menyelesaikan proyek yang terkait dalam penjadwalan proyek. Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek. Sedangkan dalam penjadwalan proyek, penyusunan kegiatan dan hubungan antar kegiatan dibuat sangat terperinci dan lebih detail. Penjadwalan atau *scheduling* adalah pengalokasian waktu yang tersedia untuk melaksanakan masing masing pekerjaan dalam rangka menyelesaikan suatu proyek hingga tercapai hasil optimal (Setiawan, 2012).

Pada tahap perencanaan, berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan keterlambatan misalnya disebabkan manajemen yang tidak tepat, masalah bahan material, tenaga kerja, peralatan, keuangan dan lingkungan yang tidak mendukung sehingga dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan proyek. Keterlambatan proyek konstruksi bisa saja disebabkan kesalahan dalam melakukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek (Ismail, 2013).

Proyek Pembangunan Embung Sapen Kabupaten Grobogan merupakan milik Pemerintahan Kabupaten Grobogan di bawah koordinasi BBWS Pemali Juana. Fungsi Embung Sapen sebagai sumber air bagi warga masyarakat Dusun Sapen Desa Pakis Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan untuk digunakan sehari hari. Perencanaan (*scheduling*) proyek pembangunan Embung Sapen ini menggunakan kurva S dan *Network Planning* dengan cara manual menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga metode yang dipakai tidak efisien dan harus memerlukan ketelitian yang tinggi. Sehingga perlu dilakukannya optimalisasi penjadwalan ulang dengan menggunakan *Software Primavera Project Planner P6* sehingga hasil yang didapat akan lebih efisien dan optimal untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam metode yang dilakukan secara manual.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a) Berapa durasi dan biaya dengan menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*
- b) Bagaimana perencanaan proyek konstruksi dengan menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*

1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a) Mengetahui durasi waktu dan biaya proyek menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*
- b) Mengetahui perencanaan yang lebih efisien antara waktu dan biaya dengan menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penilitan ini adalah sebagai berikut :

- a) Proyek yang ditinjau dan diteliti adalah Proyek Pembangunan Embung Sapen Kabupaten Grobogan,
- b) Analisis jaringan kerja menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*
- c) Mengetahui Bar Chart Diagram, NWP Diagram, Lintasan Kritis, Kurva S, Resource Report dan Cost Repost.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah :

- a) Memberikan pemahaman keunggulan dan kelebihan program *Software Primavera Project Planner* dalam perencanaan waktu dan biaya pada pembangunan proyek konstruksi
- b) Mengenal lebih jauh tentang aplikasi program *Software Primavera Project Planner P6*
- c) Dapat digunakan sebagai referensi atau masukan pada pihak kontraktor bagaimana cara merencanakan waktu dan biaya proyek seoptimal dan

d) seefisien mungkin dengan menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*

1.5. Sistematika Penelitian

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab dimana masing-masing bab terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan teori teori dan literatur tentang definisi manajemen proyek konstruksi, organisasi proyek konstruksi penjadwalan proyek, metode penjadwalan, produktivitas, dan analisis jaringan kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahap penelitian, metode pengumpulan data, variable penelitian, bagan alir dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian tugas akhir, penulis dapat membuat atau menjadwalkan semua kegiatan didalam proyek konstruksi yang diteliti menggunakan *Software Primavera Project Planner P6*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.